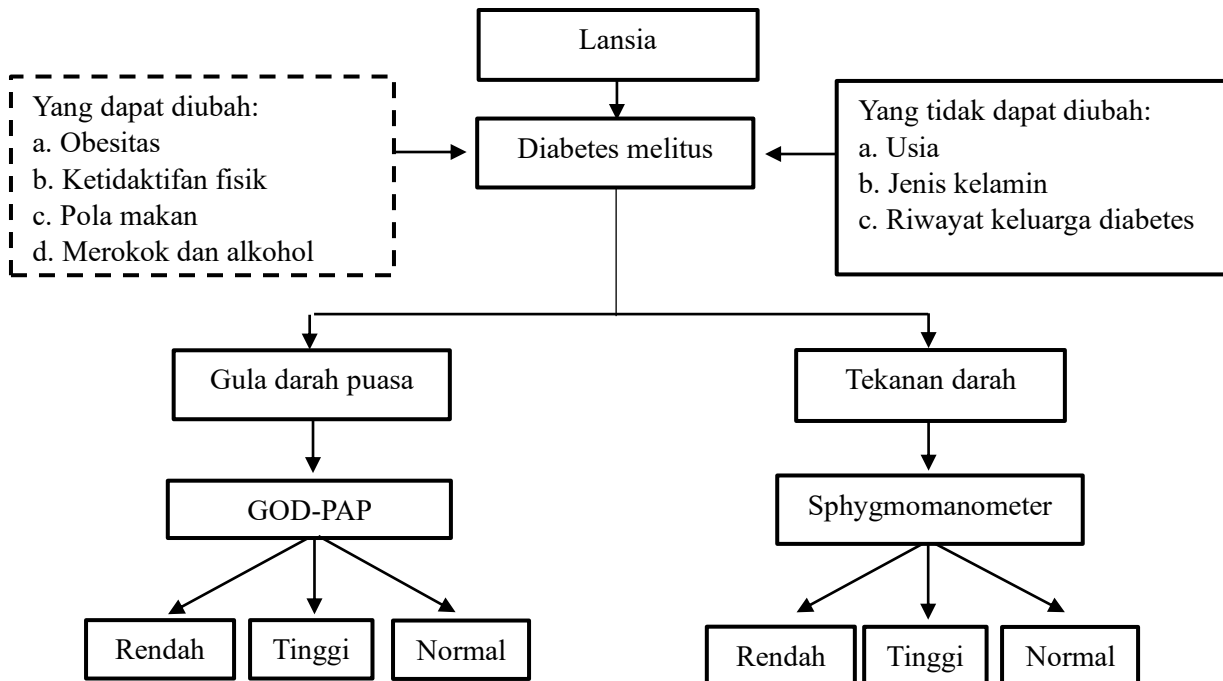


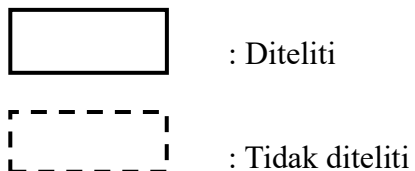
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan:



Gambar 1. Kerangka konsep penelitian

Berdasarkan kerangka konsep yang telah disusun, terdapat faktor risiko yang memengaruhi kejadian diabetes melitus, yaitu usia, jenis kelamin dan riwayat keluarga diabetes melitus. Penderita diabetes melitus menjalani pemeriksaan kadar gula darah puasa dan pengukuran tekanan darah guna menilai adanya hubungan antara gula darah puasa dengan tekanan darah pada pasien di Puskesmas III Denpasar Selatan. Pemeriksaan kadar gula darah puasa dilakukan menggunakan metode GOD-PAP dengan alat Biosystems BA 200, sedangkan pengukuran tekanan darah menggunakan sphygmomanometer. Hasil pemeriksaan kadar gula darah puasa dan tekanan darah selanjutnya diinterpretasikan ke dalam kategori rendah, normal, dan tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas didefinisikan sebagai variabel yang mampu memengaruhi atau menimbulkan perubahan pada variabel lain (Susianti, 2024). Dalam studi ini, kadar gula darah pada lansia penderita diabetes melitus di Puskesmas III Denpasar Selatan, menjadi variabel bebas.

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

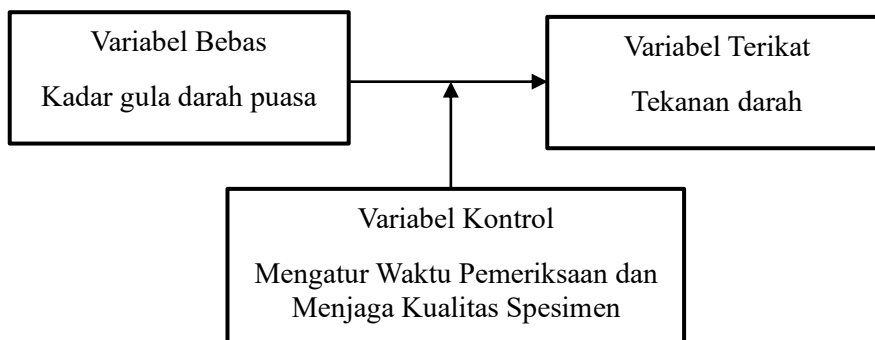
Berdasarkan Susianti (2024), variabel terikat adalah variabel yang mengalami perubahan sebagai respons terhadap variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diteliti adalah tekanan darah pada lansia penderita diabetes melitus yang dilayani di Puskesmas III Denpasar Selatan.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dijaga tetap konstan untuk mencegah pengaruh faktor lain terhadap hasil penelitian. Variabel kontrol pada penelitian ini meliputi pengaturan waktu pemeriksaan dan menjaga kualitas spesimen.

d. Hubungan antar variabel

Skema yang menggambarkan interaksi antara variabel bebas, variabel terikat, dan variabel kontrol disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2. Hubungan antar variabel

Kerangka hubungan antar variabel menunjukkan hubungan antar variabel penelitian dengan kadar gula darah puasa sebagai variabel bebas yang memengaruhi tekanan darah sebagai variabel terikat pada lansia penderita diabetes melitus. Keakuratan hasil penelitian dikendalikan melalui variabel kontrol berupa pengaturan waktu pemeriksaan dan menjaga kualitas spesimen, sehingga faktor-faktor yang berpotensi mengganggu hasil pengukuran dapat diminimalkan dan hubungan antar variabel utama dapat dianalisis secara lebih objektif.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
	1	2	3	4
1	Riwayat Keluarga Diabetes Melitus	Penyakit diabetes melitus dapat timbul sebagai akibat dari keterpaduan antara faktor genetik dan gaya hidup yang tidak sehat.	Kuisoner	Nominal
2	Jenis Kelamin	karakteristik biologis yang membedakan individu menjadi laki-laki dan perempuan berdasarkan perbedaan anatomi dan fisiologi.	Kuisoner	Nominal
3	Kadar Gula Darah Puasa	Kadar gula darah dalam darah yang diukur setelah seseorang menjalani puasa selama 8–12 jam tanpa asupan makanan atau minuman berkalori.	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode GOD-PAP dengan alat Biosystem BA 200	Ordinal a. Rendah: < 70 mg/dl b. Normal: 70 - 100 mg/dl c. Tinggi: >100 mg/dl (Handoko, K. 2020).
4	Tekanan Darah	Tekanan aliran darah terhadap dinding arteri yang dinyatakan dalam nilai sistolik dan diastolik.	Pengukuran dilakukan dengan sphygmomanometer	Ordinal a. Rendah: <90/60 mmHg b. Normal: 90/60 – 129/79 mmHg c. Tinggi: ≥130/80 mmHg (Manik dan Ronoatmodjo 2019).

a. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan awal terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hi: Terdapat hubungan antara kadar gula darah puasa dengan tekanan darah pada lansia penderita diabetes melitus di Puskesmas III Denpasar Selatan.